

**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SISWA SMP IT RABBI RADHIYYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DI DEPAN UMUM**

**Sony Andi Wijaya<sup>1</sup>, Avin Alfarezi Dinitia<sup>2</sup>, Ayudho Selviani<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*e-mail: [sonyandiandi@gmail.com](mailto:sonyandiandi@gmail.com) <sup>1</sup>[avinalfarezii22@gmail.com](mailto:avinalfarezii22@gmail.com)<sup>2</sup>  
[ayudhonselviani@umb.ac.id](mailto:ayudhonselviani@umb.ac.id)<sup>3</sup>

***Abstract***

*Public speaking for Rabbi Radhiyah IT Middle School students. This training is designed to improve public speaking skills and build students' confidence in communicating effectively. The training method involves presenting material about the meaning of public speaking, the characteristics of an effective speaker, as well as systematic and targeted delivery techniques. Training is carried out in two stages: presentation of material and training/practice. Evaluations are carried out before and after training to measure increases in student self-confidence. This training is expected to improve students' speaking skills and prepare them to participate actively in society and the world of work.*

**Keywords:** *Public Speaking, Communication Skills, Middle School Students*

**Abstrak**

Public speaking bagi siswa SMP IT Rabbi Radhiyyah. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Metode pelatihan melibatkan pemaparan materi tentang pengertian public speaking, karakteristik seorang pembicara efektif, serta teknik penyampaian yang sistematis dan tepat sasaran. Pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap: pemaparan materi dan latihan/praktik. Evaluasi dilakukan sebelum dan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan kepercayaan diri siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan dunia kerja.

**Kata kunci:** Public Speaking, Kemampuan Komunikasi, Siswa Smp

**A. Pendahuluan**

Pelatihan public speaking bagi siswa SMP IT Rabbi Radhiyyah merupakan upaya yang strategis untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Berbicara di depan publik adalah salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi remaja yang sedang berkembang. Dalam era

globalisasi yang semakin kompleks, kemampuan berkomunikasi dengan efektif dan persuasif menjadi kunci sukses dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, karier, hingga kehidupan sosial. Public speaking bukan hanya sekedar berbicara di depan umum; itu juga berarti memiliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan, inspirasi, dan pesan kepada publik dengan jelas dan persuasif.

Siswa SMP IT Rabbi Radhiyyah yang berusia remaja ini sangat membutuhkan pelatihan ini untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi berbagai situasi sosial dan akademis. Dalam pelatihan ini, metode yang digunakan akan meliputi seminar, pendampingan publik speaking, serta metode naskah, hafalan, dan spontanitas. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara efektif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi dengan publik. Dengan demikian, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan-tantangan di masa depan dan lebih berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial dan akademis.

Public speaking merupakan salah satu soft skill yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Dalam konteks pendidikan, kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya diperlukan oleh guru atau dosen, tetapi juga oleh siswa untuk berkomunikasi dengan efektif dan persuasif. Siswa yang memiliki kemampuan public speaking yang baik akan lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman, guru, dan masyarakat luas, serta lebih siap menghadapi berbagai situasi yang memerlukan kemampuan berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelatihan public speaking dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri siswa SMP IT Rabbi Radhiyyah.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi metode-metode yang efektif dalam pelatihan public speaking dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pelatihan ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan berkomunikasi siswa, serta membantu siswa menjadi individu yang lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan-tantangan di masa depan.

## **B. Metode Kegiatan**

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi siswa SMP IT Rabbi Radhiyyah, beberapa metode kegiatan telah dirancang dengan tujuan mengasah

keterampilan public speaking secara efektif dan menyeluruh. Metode ini melibatkan pendekatan yang beragam, menggabungkan teori dan praktik sehingga siswa dapat belajar sekaligus mempraktikkan keterampilan yang diperoleh. Berikut adalah beberapa metode kegiatan yang dapat diterapkan:

1. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan intensif dan workshop yang difasilitasi oleh guru atau instruktur berpengalaman diadakan secara rutin. Pelatihan ini mencakup teknik-teknik dasar public speaking, seperti bagaimana menyusun pidato yang baik, cara menyampaikan argumen yang efektif, dan strategi mengelola rasa gugup saat berbicara di depan umum. Selain teori, siswa juga diberi kesempatan untuk berlatih secara langsung di hadapan teman-teman sekelasnya.

2. Simulasi dan Role-Playing

Metode simulasi dan role-playing memungkinkan siswa untuk mempraktikkan public speaking dalam situasi yang disimulasikan menyerupai situasi nyata. Misalnya, siswa dapat memainkan peran sebagai pembicara dalam sebuah konferensi, presenter berita, atau juru bicara dalam sebuah acara. Metode ini membantu siswa membangun kepercayaan diri dan keterampilan berpikir cepat saat menghadapi audiens.

3. Presentasi Kelompok

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk menyiapkan dan menyampaikan presentasi di depan kelas. Setiap anggota kelompok harus berkontribusi dan berbicara selama presentasi. Kegiatan ini mendorong kerja sama tim, meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, dan memberikan pengalaman berbicara di depan publik dengan dukungan dari teman-teman sekelompok.

4. Diskusi Terbuka dan Debat

Diskusi terbuka dan debat adalah metode efektif untuk mengasah keterampilan berbicara di depan umum. Siswa diberi topik untuk dibahas atau diperdebatkan secara terbuka di hadapan audiens. Metode ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berbicara, tetapi juga melatih siswa dalam mendengarkan dengan baik, merespons argumen secara kritis, dan berpikir cepat.

#### 5. Pidato dan Orasi

Kegiatan pidato dan orasi secara individu juga diadakan secara berkala. Siswa diminta untuk menyiapkan pidato atau orasi dengan tema tertentu dan menyampaikannya di depan teman-teman sekelas atau audiens yang lebih besar. Setiap pidato dievaluasi oleh guru dan teman sekelas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerima umpan balik konstruktif dan memperbaiki kemampuan mereka.

#### 6. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi, seperti perekaman video, juga diterapkan untuk meningkatkan keterampilan public speaking. Siswa dapat merekam pidato mereka dan menonton kembali untuk mengevaluasi penampilan mereka, termasuk aspek-aspek seperti intonasi, bahasa tubuh, dan kontak mata. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengenali kekurangan mereka dan bekerja untuk memperbaikinya.

#### 7. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah setiap kegiatan public speaking, siswa menerima evaluasi dan umpan balik dari guru serta teman sekelas. Umpan balik ini penting untuk membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan konkret untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi juga mendorong refleksi diri, yang merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Metode-metode di atas dirancang untuk memberikan pengalaman yang komprehensif dalam public speaking, membantu siswa SMP IT Rabbi Radhiyyah mengembangkan keterampilan yang akan bermanfaat dalam kehidupan akademik dan masa depan mereka.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemberian materi yang diberikan berupa implementasi berbagai metode kegiatan public speaking di SMP IT Rabbi Radhiyyah telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum para siswa. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tersebut, serta pembahasan mengenai dampak dan manfaatnya bagi siswa:

### 1. Peningkatan Kepercayaan Diri

Salah satu hasil paling mencolok adalah peningkatan kepercayaan diri di kalangan siswa. Siswa yang awalnya merasa gugup atau takut berbicara di depan umum mulai menunjukkan keberanian untuk tampil dan menyampaikan ide-ide mereka. Melalui latihan rutin dan umpan balik yang konstruktif, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan audiens, baik dalam konteks presentasi kelas, pidato, maupun debat.

Pembahasan: Kepercayaan diri yang meningkat ini tidak hanya berdampak pada kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mereka menjadi lebih aktif dalam diskusi kelas, berani mengemukakan pendapat, dan lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman serta guru. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan public speaking dapat memperkuat karakter siswa dan membentuk kepribadian yang lebih percaya diri.

#### **Gambar 1**



*Pemberian Materi Public Speaking (Peningkatan kepercayaan diri)*

### 2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Kegiatan debat, diskusi terbuka, dan presentasi kelompok telah membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Siswa dilatih untuk menyusun argumen yang logis, mengevaluasi informasi secara kritis, dan menyampaikan pendapat dengan cara yang jelas dan terstruktur. Pembahasan: Kemampuan berpikir kritis yang diasah melalui public speaking sangat penting

dalam proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang terbiasa berpikir kritis lebih mampu memahami materi pelajaran, menganalisis masalah, dan menemukan solusi yang tepat. Selain itu, kemampuan ini juga membekali siswa dengan keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja di masa depan.

### **Gambar 2.**



*Praktek Berlatih Public Speaking kepada siswa 8  
SMP IT Rabbi Radhiyyah*

### 3. Pengembangan Kemampuan

Komunikasi Interpersonal Melalui kegiatan seperti presentasi kelompok dan role-playing, siswa juga mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal. Mereka belajar bagaimana bekerja dalam tim, mendengarkan pendapat orang lain, dan menyampaikan ide-ide mereka dengan cara yang efektif dan sopan. Pembahasan: Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, baik di lingkungan sekolah maupun di luar

sekolah. Dengan keterampilan ini, siswa dapat berkolaborasi lebih baik dalam proyek kelompok, memahami perspektif orang lain, dan menghindari konflik yang disebabkan oleh kesalahpahaman.

**Gambar 3.**



*Sesi Tanya Jawab Bersama Siswa Kelas 8  
SMP IT Rabbi Radhiyyah*

#### 4. Peningkatan Wawasan dan Pengetahuan

Proses persiapan untuk presentasi dan pidato mendorong siswa untuk melakukan riset dan memperdalam pengetahuan mereka tentang berbagai topik. Hal ini telah terbukti memperluas wawasan siswa dan meningkatkan minat mereka dalam berbagai bidang studi. Pembahasan: Dengan pengetahuan yang lebih luas, siswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik. Mereka juga lebih termotivasi untuk belajar, karena mereka melihat hubungan langsung antara pengetahuan yang mereka peroleh dan kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi tersebut secara efektif kepada orang lain.

**Gambar 4.**



*Pemberian Apresiasi Kepada Siswa Yang berani Tampil  
Public Speaking ke depan*

#### 5. Pembentukan Karakter dan Etika Berbicara

Kegiatan public speaking di SMP IT Rabbi Radhiyyah juga menekankan pentingnya etika dalam berbicara di depan umum. Siswa diajarkan untuk menyampaikan pendapat dengan sopan, menghormati pandangan orang lain, dan bertanggung jawab atas apa yang mereka katakan. Pembahasan: Pembentukan karakter melalui public speaking ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dengan belajar untuk berbicara secara etis dan bertanggung jawab, siswa tidak hanya menjadi pembicara yang baik, tetapi juga individu yang bermoral dan berintegritas.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil-hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan public speaking di SMP IT Rabbi Radhiyyah telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan berbicara di depan umum, serta pengembangan kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, dan karakter siswa. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki metode-metode yang digunakan, diharapkan keterampilan ini akan semakin kuat dan membawa manfaat jangka panjang bagi siswa, baik dalam kehidupan akademik

maupun sosial mereka.

Pentingnya untuk meningkatkan partisipasi aktif anak-anak dalam proses pelatihan dengan memberikan kesempatan mereka untuk berlatih dan mempraktik secara berkelanjutan. Membangun dukungan sosial dari guru, orang tua, dan masyarakat lokal dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil pelatihan. Serta melakukan evaluasi berkelanjutan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa keterampilan berbicara anak-anak tetap terjaga dan terus berkembang.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam rangkaian kegiatan ini terutama kepada pihak sekolah SMP IT Rabbi Radhiyah yang telah memberikan izin untuk melakukan program kerja Kuliah Kerja Nyata di SMP IT Rabbi Radhiyah. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama melaksanakan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini. Beserta ucapan terima kasih kepada rekan-rekan satu kelompok kkn kami yang telah membantu berjalannya kegiatan ini sampai selesai dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

### **Daftar Pustaka**

- Adi Prasetyo, Hazmin, G., Muchran, M., & Nugroho, G. S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi di Depan Umum. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 192–198. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.51633>
- Anggriani, D., Waliya Hamima, N., Farah Laili Azka, K., Saputra Umara, N., Tim, C., & Tangerang Selatan, K. (2022). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN RASA PERCAYA DIRI MELALUI PUBLIC SPEAKING BAGI ANAK PANTI ASUHAN WISMA KARYA BAKTI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LpUmj*.
- Fahmi Abdulah, M., Surtiah, I., Santa, R., Eko Ginanjar, S., Studi Ilmu Administrasi Publik STIA Bagasasi Bandung, P., & Studi Ilmu Administrasi Bisnis STIA Bagasasi Bandung, P. (2022). MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP YPU BANDUNG MELALUI KEGIATAN PUBLIC SPEAKING. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Girsang, L. R. (2018). “PUBLIC SPEAKING” SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). In *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan* (Vol. 2, Issue 2).

Mansur, ishah, Qadrianti, L., Rahmaniah Bahrun, S., Melati, R., & Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, I. (2022). *Pelatihan Public Speaking di SMP Negeri 11 Sinjai* (Vol. 1, Issue 2).

Putu Suparna, N. I. P. (2024). SOSIALISASI DAN EDUKASI PERAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA SMPN 3 MARGA KABUPATEN TABANAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.

Syazali, M., Olivia, N., & Sobri, M. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING SISWA MELALUI PENERAPAN METODE SHOW AND TELL 1*.

Wiratama, N. S. (2021). KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah, Volume 17 No.1*.